

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengSokohkan kepribadian.² Dalam proses belajar mengajar tersebut memfokuskan keaktifan siswa untuk mempelajari dan memahami konsep-konsep yang dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar, baik individual maupun kelompok, baik sendiri maupun dibimbing.³

Keaktifan siswa membutuhkan motivasi belajar dalam diri karena berguna untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.⁴ Sehingga dalam memaksimalkan motivasi belajar siswa, guru dapat mengurangi kejenuhan belajar pada siswa dalam proses belajar mengajar. Karena kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa enggan, lesu, tidak bersemangat melakukan aktivitas belajar.⁵ Jenuh juga dapat berarti jemu dan bosan di mana sistem akal nya tidak dap bekerja sesuai dengan yang

² Sudirman P, Burhanuddin, dan Fitriani, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran "Neurosains dan Multiple intelligence"* (Purwokerto: Pena Persada Kerta Utama, 2024), hal. 2.

³ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 5.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.8.

⁵ Hakim, T, *Belajar Secara efektif* (Jakarta: Pupsa Swara, 2000), hal. 22.

diharapkan dalam memproses item- item informasi atau pengalaman baru, hal ini mengakibatkan informasi pada saat belajar tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa, keadaan fisik maupun psikis yang terlalu dipaksakan membuat para siswa menjadi letih, bosan dan enggan untuk menyimak pelajaran.⁶ Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa enggan, lesu, tidak bersemangat melakukan aktivitas belajar.

Menurut Diarsi, mengungkapkan, watak dunia pendidikan ikut memengaruhi beban remaja mengatur emosinya, bahwa siswa di negeri ini kerap tidak diperbolehkan bertanya. Kreativitas murid juga dibatasi hingga hanya fokus pada kapasitas teknis. Dunia pendidikan Indonesia juga masih menekan murid agar tidak boleh salah. Kondisi ini membuat siswa beranggapan salah bukan bagian dari pembelajaran.⁷ Padahal kesalahan adalah bagian normal dari proses belajar dan dapat digunakan untuk tumbuh dan berkembang. Kesalahan menjadi kesempatan untuk mengidentifikasi kelemahan dan memperbaikinya. Siswa belajar dari kesalahan mereka dan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi masalah di masa depan.

Kekeliruan sistem pendidikan ini masih menghidupi feodalisme sampai sekarang. Seharusnya tidak ada lagi sindrom hierarki antara guru dan

⁶ Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 12

⁷ Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 9.

murid. Antara murid dan guru itu sekarang masih tidak boleh tanya apalagi kritik, ini yang harus ditanggalkan, Sehingga poin penting untuk mengurangi kejenuhan dalam belajar dapat berpusat pada metode belajar yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode belajar yang dapat memberikan variasi belajar mengajar untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa yakni metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).⁸

STAD memiliki keunggulan dalam pembelajaran yaitu dapat mendorong kerjasama kelompok.⁹ Sehingga pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki kelebihan seperti melibatkan siswa secara aktif di dalam proses pembelajaran,¹⁰ pembelajaran menjadi berpusat pada siswa sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kompetensi yang mereka miliki, bekerja sama dalam kelompok, dan saling membantu satu sama lain. Model yang diterapkan oleh guru diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan dalam belajar.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode STAD dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

⁸ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 33.

⁹ Dhikka Reka Timur, "Perbandingan Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dengan Metode Konvensional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas Xi Smk Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/ 2014" (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal.12.

¹⁰ Suci Wijayanti, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IIV SDN 3 Bugel Kedung Jepar" (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2009), hal. 21.

¹¹ Rokhanah, N., Widowati, A., & Sutanto, E. H., "Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement divisions (STAD)," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021, hal. 10.

Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Agama di MAN 2 Lamongan**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) untuk mengurangi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui Pendidikan Agama Islam kelas XII Agama MAN 2 Lamongan?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) untuk mengurangi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui Pendidikan Agama Islam kelas XII Agama MAN 2 Lamongan?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) untuk mengurangi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui Pendidikan Agama Islam kelas XII Agama MAN 2 Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini

adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) untuk mengurangi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui Pendidikan Agama Islam kelas XII Agama MAN 2 Lamongan?
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) untuk mengurangi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui Pendidikan Agama Islam kelas XII Agama MAN 2 Lamongan?
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) untuk mengurangi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui Pendidikan Agama Islam kelas XII Agama MAN 2 Lamongan?

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya ilmu Pendidikan Agama Islam dalam metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa pada mata pembelajaran Aqidah Akhlak guna meningkatkan komponen pembelajaran antara lain mencakup inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat

kelas, dan peningkatan profesionalisme Guru.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai acuan bagi lembaga dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa melalui metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa pada mata pembelajaran Aqidah Akhlak.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan sumbangsih pemikiran mengenai strategi guru dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa melalui metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa pada mata pembelajaran Aqidah Akhlak.

c. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan strategi guru dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa melalui metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa pada mata pembelajaran Aqidah Akhlak.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

a. Metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD)

Model *Student Teams Achivement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas siswa untuk mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan dalam pembelajaran.¹² STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi antara siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran, guna mencapai tujuan yang diharapkan, siswa ditempatkan dalam tim belajar agar bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Guru.¹³ Pada proses diskusi kelompok siswa yang sudah mengerti materi yang disampaikan, wajib mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompoknya yang belum mengerti materi yang disampaikan, kemudian mereka diuji secara individu melalui kuis.¹⁴

b. Kejenuhan belajar

kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa enggan, lesu, tidak bersemangat, atau

¹² Maulana, P dan Akbar, A, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achivement Division) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar," *Jurnal Pesona Dasar* 5, no. 2 (2017): hal. 17.

¹³ Sherly Yunia Taloen dan Asih Enggar Susanti, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achivement Division) Dalam Mengupayakan Tanggung Jawab Siswa [STAD (Student Teams Achivement Division) Cooperative Learning Model For Student Responsibility]," *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 19, no. 2 (26 Juli 2023): hal. 19.

¹⁴ Riskitri Wigih Sayekti, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achivement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 5 SD Negeri Jatiasih X Bekasi" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hal. 10.

tidak bergairah untuk melakukan aktifitas belajar.¹⁵ Jadi maksud kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental siswa dalam rentang waktu tertentu merasa malas, bosan, lesu, tidak bersemangat, tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan pemaparan penegasan konseptual yang dimaksud dari “Penerapan Metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Agama Di MAN 2 Lamongan” adalah bagaimana penerapan metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) dapat menurunkan kejenuhan belajar siswa dengan berbagai teknik guru yang terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD).

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

¹⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1991), hal. 118.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari enam bab yaitu:

BAB I Pendahuluan Diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, Identifikasi dan Batasan Penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori yang membahas kajian teori metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD), Kejenuhan belajar siswa, mata pelajaran Aqidah Akhlak, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan analisis data). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian dan akan disimpulkan bab keenam.

BAB VI Penutup. Kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat

hidup.